

PENGARUH PENGENDALIAN FRAUD KEUANGAN PADA TRANSAKSI LETTER OF CREDIT (L/C) TERHADAP REPUTASI BANK BWS KANTOR PUSAT JAKARTA

Wina Suherlina^{1*}, Winna Sarikusumaningtyas², Boma Jonaldy Tanjung³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Panca Sakti Bekasi

*Email Korespondensi: wina.suherlina@email.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh pengendalian fraud keuangan pada transaksi Letter of Credit (L/C) terhadap reputasi Bank BWS Kantor Pusat Jakarta. Transaksi L/C di sektor perbankan sangat rentan terhadap risiko kecurangan seperti pemalsuan dokumen, manipulasi data, dan penyalahgunaan wewenang yang berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan publik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (explanatory research). Sampel penelitian terdiri dari 50 responden pegawai Bank BWS Kantor Pusat Jakarta pada unit kerja transaksi internasional, trade finance, operasional, audit internal, dan manajemen risiko yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner berskala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, serta uji t melalui SPSS 26. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian fraud keuangan pada transaksi L/C berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi bank, dibuktikan oleh nilai thitung (17,661) > ttabel (2,011) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,867 mengindikasikan bahwa sebesar 86,7% variasi reputasi bank dijelaskan oleh efektivitas pengendalian fraud keuangan, sedangkan 13,3% sisanya dipengaruhi faktor eksternal. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terintegrasi merupakan strategi krusial dalam menjaga eksistensi dan citra positif lembaga perbankan.

Kata Kunci: *Fraud Keuangan, Letter of Credit (L/C), Reputasi Bank, Manajemen Risiko*

ABSTRACT

This study aims to quantitatively evaluate the impact of financial fraud management in Letter of Credit (L/C) transactions on the reputation of Bank BWS Head Office Jakarta. L/C transactions remain highly susceptible to fraud risks such as document forgery, data manipulation, and abuse of authority, which can diminish public trust. Employing a quantitative associative design (explanatory research), data were gathered from 50 targeted respondents across international transactions, trade finance, operations, internal audit, and risk management divisions selected via purposive sampling. Primary data were collected using a 5-point Likert scale questionnaire and analyzed using simple linear regression and t-test using SPSS 26. The empirical findings indicate that financial fraud management in L/C transactions has a positive and significant effect on the bank's

reputation, as evidenced by calculated $t = 17.661 > t_{table} = 2.011$ with a significance level of $p = 0.000 < 0.05$. The coefficient of determination ($R^2 = 0.867$) demonstrates that fraud control accounts for 86.7% of the variance in bank reputation. Strengthening internal control systems and risk management strategies are thus vital imperatives for safeguarding institutional trust.

Keywords: *Financial Fraud, Letter of Credit (L/C), Bank Reputation, Risk Management*

A. PENDAHULUAN

Seiring pesatnya globalisasi dan perdagangan internasional, perbankan memegang peranan krusial dalam menyediakan instrumen pembayaran aman, salah satunya adalah Letter of Credit (L/C). L/C memberikan kepastian pembayaran bagi eksportir serta jaminan pemenuhan dokumen bagi importir. Namun, karena mekanisme L/C beroperasi berdasarkan prinsip ketaatan dokumen (documentary compliance) dan bukan pemeriksaan fisik barang, area ini menjadi sangat rawan terhadap tindak fraud keuangan. Modus kecurangan seperti pemalsuan dokumen pengapalan, manipulasi invoice, transaksi fiktif, serta penyalahgunaan wewenang internal berpotensi menimbulkan kerugian finansial yang signifikan bagi bank.

Dampak dari kecurangan keuangan tidak berhenti pada kerugian materiil. Di industri perbankan yang berlandaskan azas kepercayaan, munculnya kasus fraud dapat merusak reputasi institusi. Reputasi bank merupakan aset tidak berwujud (intangible asset) strategis yang memengaruhi loyalitas nasabah, daya saing, serta keberlanjutan bisnis. Pengelolaan dan mitigasi fraud yang efektif secara langsung mencerminkan

keandalan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Meskipun penelitian mengenai kecurangan pelaporan keuangan atau faktor fraud triangle/hexagon telah banyak dilakukan, analisis empiris terukur yang secara khusus menghubungkan pengelolaan fraud pada transaksi L/C dengan reputasi bank masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh efektivitas pengendalian fraud keuangan pada transaksi L/C terhadap reputasi Bank BWS Kantor Pusat Jakarta secara kuantitatif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif (explanatory research) untuk menguji hubungan antara variabel.

- **Populasi dan Sampel:** Populasi terdiri dari pegawai Bank BWS Kantor Pusat Jakarta yang memahami operasional L/C. Menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 50 responden dari Divisi Transaksi Internasional, Trade Finance, Operasional, Audit Internal,

dan Manajemen Risiko dengan masa kerja minimal 1 tahun.

- **Pengumpulan Data:** Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarkan melalui Google Form dengan instrumen Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju).
- **Pengoperasian Variabel:** Variabel independen (X) adalah Pengendalian Fraud Keuangan pada L/C (diukur dari indikator pencegahan pemalsuan dokumen, pengawasan internal, ketepatan verifikasi, dan kepatuhan prosedur). Variabel dependen (Y) adalah Reputasi Bank (diukur dari indikator kepercayaan publik, kredibilitas institusi, dan citra perusahaan).
- **Teknik Analisis Data:** Pengujian kualitas instrumen dilakukan melalui Uji Validitas (Pearson) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha). Pengujian asumsi klasik mencakup Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi (R^2), serta Uji t (parsial) dibantu perangkat lunak SPSS versi 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Kualitas Instrumen dan Asumsi Klasik

- **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Seluruh butir pernyataan variabel X dan Y menghasilkan nilai r hitung > r tabel (0,279), menyatakan bahwa seluruh instrumen valid. Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel melebihi 0,70, yang membuktikan bahwa instrumen penelitian handal/reliabel.
- **Uji Normalitas:** Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.
- **Uji Heteroskedastisitas:** Hasil scatterplot menunjukkan pola titik data yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menegaskan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 26, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,421 + 0,892X$$

Persamaan regresi menunjukkan konstanta sebesar 3,421 dan koefisien regresi sebesar 0,892. Koefisien bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan dan pengendalian fraud keuangan pada transaksi L/C, maka reputasi bank akan semakin meningkat.

3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R Square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,867. Temuan ini bermakna bahwa sebesar 86,7% variasi perubahan reputasi Bank BWS Kantor Pusat Jakarta ditentukan oleh efektivitas pengelolaan fraud keuangan pada transaksi L/C. Sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti, seperti mutu pelayanan, tata kelola (GCG), dan strategi komunikasi korporat.

3.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan tingkat signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial. Ringkasan hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Parameter Uji	Nilai Hasil Analisis	Kriteria Keterangan
Nilai thitung	17,661	thitung > ttabel (2,011)
Signifikansi (p-value)	0,000	p-value < 0,05 (Signifikan)
Keputusan Hipotesis	H0 Ditolak, H1 Diterima	Pengaruh Positif & Signifikan

Karena thitung (17,661) > ttabel (2,011) dan nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, pengendalian fraud keuangan pada transaksi Letter of Credit (L/C) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap reputasi Bank BWS Kantor Pusat Jakarta.

3.5 Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pada industri jasa keuangan yang berbasis pada ketaatan dokumen, keberhasilan pencegahan kecurangan berbanding lurus dengan peningkatan persepsi positif stakeholder. Kemampuan bank dalam mendeteksi dan meminimalkan celah fraud pada L/C—seperti verifikasi identitas nasabah (KYC), validasi dokumen pengapalan, serta audit operasional ketat—memberikan sinyal kuat kepada nasabah dan mitra bisnis bahwa institusi memiliki mitigasi risiko yang solid. Sebaliknya, kegagalan dalam mengontrol fraud L/C berpotensi memicu efek domino yang menghancurkan reputasi bank dalam waktu singkat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

- Pengendalian fraud keuangan pada transaksi L/C terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi Bank BWS Kantor Pusat Jakarta (thitung = 17,661; $p < 0,05$).
- Pengendalian fraud keuangan memberikan kontribusi dominan sebesar 86,7% terhadap reputasi bank, mempertegas pentingnya manajemen risiko fraud sebagai pilar utama pelindung citra institusi.

4.2 Saran

- **Bagi Praktisi Perbankan:** Bank BWS perlu terus memperkuat sistem pengendalian internal, menerapkan pemutakhiran teknologi anti-fraud, serta memberikan pelatihan teknis verifikasi dokumen perdagangan internasional secara berkelanjutan bagi staf trade finance.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi seperti Good Corporate Governance (GCG) dan Kualitas Layanan, serta menambah ukuran sampel di berbagai kantor cabang perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2024). Report to the Nations: 2024 Global Study on Occupational Fraud and Abuse. Association of Certified Fraud Examiners.
- Afrizal, A., Nugroho, A., & Triani, N. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Terhadap Citra Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Perbankan Indonesia*, 10(2), 115-128.
- Amaren, P., Ismail, M., & Rahman, A. (2021). Fraud Mitigation in Trade Finance Transactions: A Case Study Approach. *International Journal of Bank Marketing*, 39(4), 512-529.
- Lee, J. (2020). Evaluations for Fraud in L/C Transactions, and Counter-Measures. *Journal of International Trade Law*, 28(1), 88-105.
- Lubis, S., & Arsyadona, A. (2024). Analisis Risiko Reputasi dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Nasabah Perbankan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 45-58.
- Nurbaiti, A., & Triani, N. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Hexagon Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 19(2), 101-115.
- Ruslan, M. (2022). Letter of Credit: Uniform Custom Practice dan Fraud dalam Perdagangan Internasional. *Jurnal Hukum Perdagangan*, 14(3), 201-215.
- Suwarsa, E., & Sianipar, R. (2024). Strategi Anti-Fraud dan Penguatan Internal Control pada Bank Konvensional. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 77-90.
- Tjung, H. (2022). Kasus L/C Fiktif: Penyalahgunaan Letter of Credit dalam Perdagangan Ekspor–Impor dalam Perspektif Tindak Pidana. *Jurnal Hukum Bisnis*, 11(2), 140-155.